

## ABSTRAK

**Uli Irbah, 1930110029, Verses of Destiny in Tafsir Al-Kassyaf (Thematic Study of Criticism of Al-Zamakhshyari's View of Destiny).**

Mu'tazilah memiliki pemahaman tentang kebebasan kehendak manusia untuk berbuat dan menciptakan perbuatannya sendiri. hal yang demikian dianggap bertabrakan dengan takdir dan Mu'tazilah dianggap mengingkari takdir. sehingga perlu adanya penjelasan bagaimana Mu'tazilah secara umum terlebih Al-Zamakhshyari menafsiri ayat-ayat takdir serta konsep takdir yang ditawarkan oleh Al-Zamakhshyari karena karya Al-Zamakhshyari yakni tafsir Al-Kassyaf masih menjadi rujukan di dunia pendidikan. Karena latar belakang itulah penelitian ini dibuat.

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research) yang menggunakan metode tematik (maudhu'i) yang membahas ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan tema atau judul yang telah ditetapkan. Ayat-ayat yang berkaitan dengan tema penelitian dihimpun lalu dikaji secara mendalam dan tuntas dari berbagai aspek yang berhubungan dengannya.

Hasil dari analisa penelitian ini menyimpulkan bahwa Al-Zamakhshyari memberi penafsiran terhadap ayat-ayat takdir dengan pandangan yang sama seperti konsep Mu'tazilah pada umumnya, bahwa Allah wajib mentakdirkan kebaikan dan yang terbaik kepada seorang hamba. Adapun keburukan-keburukan yang terjadi itu bukanlah dari takdir Allah melainkan dari perbuatan manusia itu Sendiri. Pandangan penulis penafsiran Al-Zamakhshyari tentang takdir yang demikian adalah pemahaman dan penafsiran yang fatal karena nantinya akan menyatakan ada sesuatu yang tidak Allah ketahui dan menyatakan bahwa Ilmu dan Iradah Allah tidak bersifat eternal.

**Kata kunci:** *Takdir, Kebebasan Kehendak, Al-Zamakhshyari,*